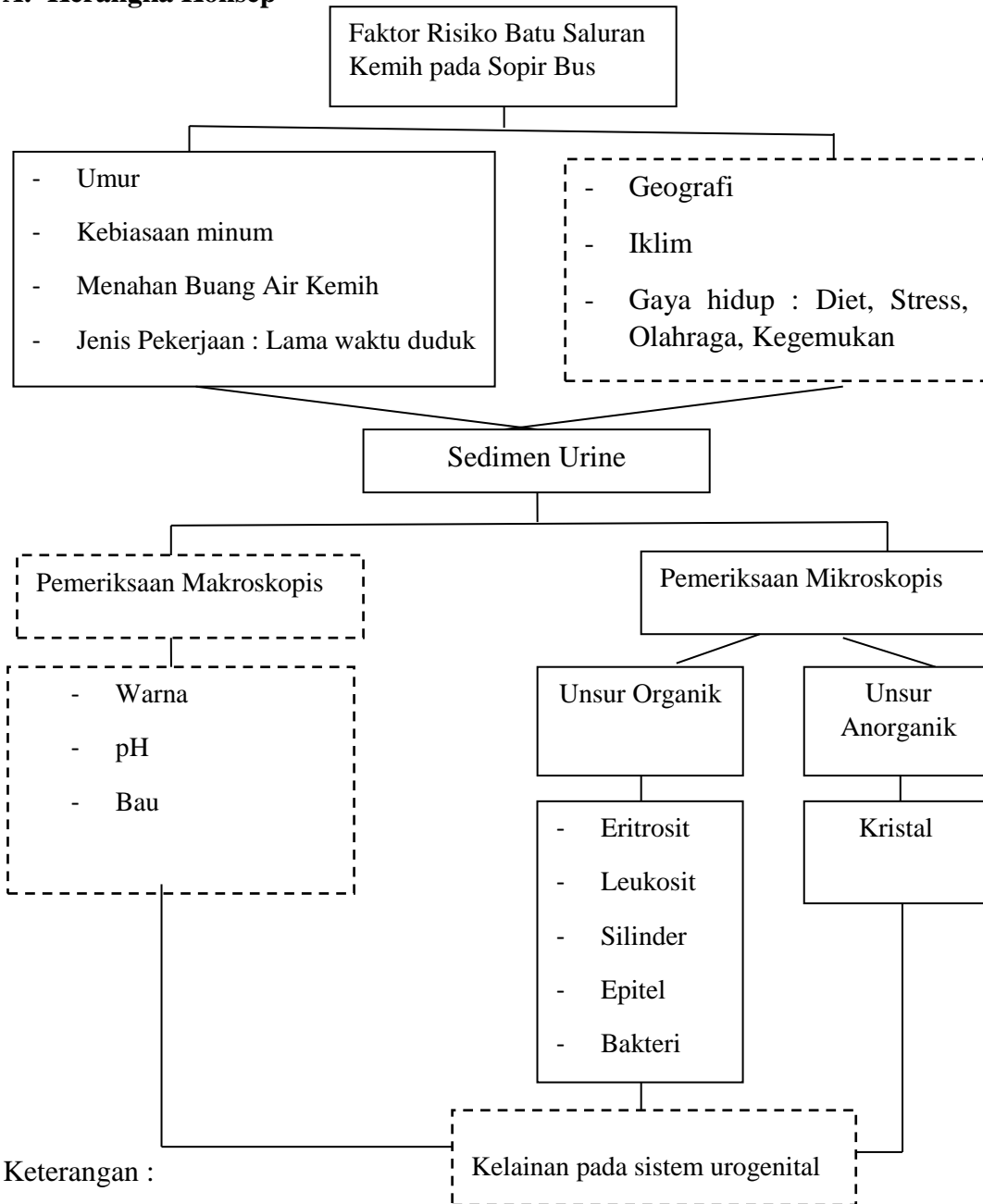


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 15.
Kerangka konsep

Sopir Bus merupakan salah satu jenis pekerjaan yang mengharuskan untuk duduk dalam kurun waktu yang relatif lama yang dapat berisiko menyebabkan terjadinya batu saluran kemih karena kalsium tulang dilepas ke darah. Penyebab batu saluran kemih dapat terjadi pada beberapa faktor yaitu umur, kebiasaan minum, kebiasaan menahan buang air kemih dan jenis pekerjaan yang membutuhkan duduk dalam waktu yang lama. Salah satu pemeriksaan laboratorium yang dapat menunjang diagnosa batu saluran kemih adalah dengan pemeriksaan sedimen urine. Sedimen urine dibagi menjadi dua bagian yaitu pemeriksaan makroskopis dan pemeriksaan mikroskopis. Pemeriksaan makroskopis meliputi warna, pH, bau dan berat jenis urine. Pemeriksaan mikroskopis meliputi unsur organik dan unsur anorganik. Unsur organik meliputi sel epitel, eritrosit, leukosit, silinder dan bakteri. Unsur Anorganik meliputi kristal. Pemeriksaan sedimen urine penting untuk mengetahui adanya kelainan pada urogenital.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah sedimen urine pada sopir Bus.

2. Definisi Operasional Variabel

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Skala Pengukuran
Sopir Bus	Sopir Bus adalah orang yang mata pencahariannya sebagai seorang pengemudi atau sopir di Terminal Mengwi.	Observasi dan Wawancara	Nominal
Usia	Usia merupakan lamanya waktu hidup seseorang sejak dilahirkan dan dinyatakan dalam tahun.	Wawancara	Ordinal <ul style="list-style-type: none"> - Dewasa 18-40 tahun, - Tua 41-65 tahun - Lansia ≥ 65 tahun.
Kebiasaan Minum	Kebiasaan minum merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan minum seperti jumlah minum yang dikonsumsi	Wawancara	Ordinal <ul style="list-style-type: none"> - Kurang : <8gelas/hari - Cukup : 8-12 gelas/hari - Lebih : >12gelas/hari
Kebiasaan Menahan Buang Air Kemih	Usaha yang dilakukan responden untuk menghambat keluarnya air kemih	Wawancara	Nominal <ul style="list-style-type: none"> - Ya - Tidak
Lama Duduk saat bekerja	Waktu yang dibutuhkan responden untuk duduk pada saat bekerja	Wawancara	Ordinal <ul style="list-style-type: none"> - Lebih dari 8 jam per hari - Kurang dari 8 jam per hari
Sedimen Urine	Sedimen urine penting untuk mengetahui adanya kelainan pada ginjal dan saluran kemih serta berat ringannya penyakit. Sedimen urine meliputi eritrosit, leukosit, sel epitel, silinder, kristal, bakteri,	Pemeriksaan Sedimen Urine	Ordinal <ul style="list-style-type: none"> - Eritrosit : Normal: 0/LPB Abnormal : 1-4/LPB 5-9/LPB 10-19/LPB - Leukosit : Normal : 0/LPB Abnormal : 1-4/LPB 5-9/LPB 10-19/LPB - Epitel :

Normal : 0/LPB

Abnormal :

1-4/LPB

5-9/LPB

10-19/LPB

- Silinder :

Normal : 0/LPK

Abnormal :

<1/LPK

- Kristal :

Normal : 0/LPK

Abnormal :

+1 : 1-4/LPK

+2 : 5-9/LPK

+3 : >10/LPK

- Bakteri :

Normal : 0/LPB

Abnormal :

+1: sedikit

+2: banyak

+3: penuh
